

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan atau orang yang diajak wawancara atau diminta data, pendapat, pemikiran, serta persepsinya Siyoto & Sodik (2015). Menurut Creswell (2009:4) (dalam Khoiron, 2019) istilah penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi dan memahami makna dari individu atau kelompok orang. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan penilaian subjek, pendapat, dan perilaku yang menghasilkan hasil baik dalam bentuk non-kuantitatif (Khoiron, 2019). Data penelitian ini didapatkan dari hasil pengamatan, pendengaran, dan pemikiran peneliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dibutuhkan bersifat naturalistik atau apa adanya sesuai dengan subjek yang diteliti sebagai hasil pengamatan dan pemikiran peneliti. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menemukan dan memaparkan data yang diperoleh mengenai pandangan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini selama masa pandemi Covid-19. Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, karena penelitian kualitatif memiliki lingkup yang terbatas dan pola pikir tersendiri dalam realita yang ada sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang spesifik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh kesamaan konsep dalam memahami variabel penelitian, maka dijelaskan definisi operasional dan konseptual dari masing-masing variabel diantaranya sebagai berikut.

1) Pandangan Orang tua (X)

Pandangan orang tua sebagai variabel independen (X) dalam penelitian ini secara konsep di dapatkan dari cara berpikir seseorang dalam mendidik anaknya yang dibagi menjadi dua macam yaitu pandangan klasik dan modern menurut Lucas (dalam Lestari, 2014).

- a) Pandangan Klasik merupakan pemikiran seseorang yang dilakukan atas dasar keinginan dan keputusan sendiri. misalnya seperti keinginan orang tua yang harus anaknya ikuti sesuai perintah yang diberikan.
- b) Pandangan Modern merupakan pemikiran seseorang yang dilakukan dengan memberikan saran dan kebebasan kepada anak yang memiliki keputusan sendiri. contohnya anak diberikan kebebasan dalam berpendapat.

Selain itu juga ada beberapa pandangan dari perspektif orang tua. Yang dijelaskan oleh Zaini (dalam Lestari, 2014) mengungkapkan bahwa pandangan orang tua terhadap anak meliputi: 1).Anak sebagai ramhat Allah, 2).Anak sebagai amanat Allah, 3). Anak sebagai barang gadaian, 4).Anak sebagai penguji iman, 5).Anak sebagai media beramal, 6).Anak sebagai bekal diakhirat, 7).Anak sebagai sumber kebahagiaan, 8).Anak sebagai tempat bergantung di hari tua, 9).Anak sebagai penyambung cita-cita, dan 10).Anak sebagai makhluk yang harus dididik.

2) Kesejahteraan Psikologis Anak (Y)

Kesejahteraan psikologis menurut Lestari (2014), merupakan kondisi seseorang yang terpenuhinya kebutuhan lahir,batin,dan sosial anak. Kesejahteraan psikologis dalam diri anak dapat terlihat pada saat anak mampu merasa cukup dan memiliki kepuasan atas apa yang dimilikinya. Serta memiliki tujuan hidup dan merasakan kegembiraan. Contohnya dapat menerima kekurangan dan kelebihan dalam diri, memiliki tujuan hidup, serta memiliki sikap positif terhadap diri sendiri bahkan kepada orang lain.

Secara lebih spesifiknya, kesejahteraan psikologis dalam penelitian ini akan memiliki dimensi yang dikemukakan Ryff (dalam Wahyuningtyas, 2016), yaitu

a). Dapat menerima diri; b). hubungan positif dengan orang lain; c). Dapat menentukan kehendaknya sendiri atau otonomi; d). Penguasaan terhadap lingkungan; e). Memiliki tujuan hidup; f). Dapat mengembangkan potensi diri.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sarwono (2006:209) (Khoiron, 2019) data primer adalah data yang berisikan teks hasil wawancara yang diperoleh dan dilakukan melalui wawancara dengan narasumber yang dijadikan sampel penelitian. Dan data ini diperoleh secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu orang tua. Sumber data primer ini berupa hasil dari pengumpulan data penelitian lapangan.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini usia 4-6 Tahun, yang mana dapat memberikan informasi yang sesuai dengan pembahasan mengenai kesejahteraan psikologis anak usia dini di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan sebagai informasi adalah 3 Orang tua yang ada di Yayasan Pendidikan Islam Lamya Arif kota Pangkalpinang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Sumber informasi yang penting dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi adalah wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara peneliti dengan narasumber (Zufriady, 2013). Wawancara ini dilakukan secara terstruktur yang artinya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang ingin digali dari responden.

Tabel 1 Pedoman Wawancara Mengenai Pandangan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Psikologis Anak

No.	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1.	Pandangan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak selama masa pandemi Covid-19	1. Pemahaman orang tua tentang kesejahteraan psikologis anak ?
		2. Apakah penting kesejahteraan psikologis untuk anak?
		3. Bagaimana peran ibu dalam kesejahteraan psikologis selama pandemi?
		4. Kegiatan yang seperti apa yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis anak?
		5. Apakah anak sudah mendapatkan kesejahteraan psikologis anak selama masa pandemi Covid-19?
		6. Apakah tindakan yang dilakukan orang tua dalam kesejahteraan psikologis anak selama masa pandemi?

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dengan metode yang telah digunakan perlu diolah dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Dengan melakukan analisis, data akan lebih mudah dibaca, dipahami dan interpretasikan. Dalam analisis data penelitian kualitatif menyertakan data yang bersifat terbuka yang didasari oleh pertanyaan-pertanyaan dan informasi dari responden (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Menurut Miles dan Huberman (dalam Lestari, 2014) memiliki 3 tindakan dalam analisis yaitu reduksi data (pengurangan data), penyajian data (deskripsi data), dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

- 1) Reduksi data (pengurangan data)

Proses reduksi adalah tahap awal dalam pengumpulan data. Mereduksi dapat diartikan sebagai sebuah ringkasan data untuk menentukan hal-hal terpenting dan menghilangkan yang tidak perlu dalam pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian tentang pandangan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini selama masa Pandemi Covid-19.

Tabel 2 Contoh Analisis Reduksi Data

No.	Pertanyaan	Sumber Data	Reduksi Data	Kesimpulan
1.	Apa yang ibu ketahui tentang kesejahteraan psikologis anak selama masa pandemi Covid-19?	Pedoman Wawancara	Menurut ibu, Apa itu kesejahteraan psikologis anak ?	Kesejahteraan psikologis ialah kondisi anak yang baik dimana anak merasa bahagia, mendapatkan lingkungan yang baik serta keadaan yang terlindungi. Anak akan merasa bahagia ketika belajar disekolah namun ketika mendapatkan lingkungan yang baik dirumah
		Wawancara Orang tua/ S/ 27 Juli 2021	Kesejahteraan psikologis anak itu kan bahagia ya, jadi anak saya lebih merasa bahagia ketika belajar di sekolah.	
		Wawancara Orang tua/ W/ 27 Juli 2021	Kesejahteraan psikologis yang saya ketahui itu mengenai lingkungan yang baik, dan lingkungan yang anak saya alami alhamdulillah aman.	

		Wawancara Orang tua/ L/ 27 Juli 2021	Dalam keadaan sekarang dirumah kesejahteraan anak saya terlindungi karena selalu berada dirumah dan juga senang bermain dengan tetangganya, namun hal pendidikan saya sedikit kesulitan dan merasa sedih karena anak saya ketika saya ajarkan susah untuk menerima sedangkan dengan orang lain dia mudah menerimanya.	anak pun merasa senang.
--	--	--	---	-------------------------

2) Penyajian data (deskripsi data)

Penyajian data kualitatif berbentuk teks atau catatan lapangan, grafik, matriks, dan bagan. Bentuk-bentuk ini yang menyatukan informasi yang tersusun sehingga dapat memudahkan dalam melakukan analisis. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menguraikan segala sesuatu yang terjadi dalam penelitian mengenai pandangan orang tua terhadap kesejahteraan psikologis anak usia dini selama masa Pandemi Covid-19.

3) Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian di lapangan. Proses ini dilakukan setelah data tersusun. Ketiga langkah

tindakan ini yang menjadi ajuan peneliti agar pengumpulan data terlaksana dengan sistematis, akurat, dan jelas.

3.7 Keabsahan Data

Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data perlu adanya uji validitas dan reabilitas. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data empiris yang mempunyai kriteria yang disebut valid. Menurut Shidiq & Choiri (2019) ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan yaitu uji kredibilitas, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

Adapun teknik pengujian keabsahan data menurut Sugiyono (2015) (dalam Shidiq & Choiri, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) **Uji kredibilitas.** Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan dengan perpanjangan dalam pengamatan, ketekunan dalam penelitian meningkat, triangulasi, diskusi, analisis kasus *negatif*, dan *membercheck*.
- 2) **Pengujian Transferability.** Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang dimana validitas eksternal ini memberikan derajat ketepatan atau penerapan dari hasil penelitian ke populasi yang diambil dari sampel tersebut didapatkan. Oleh karena itu harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar orang lain dapat memahami hasil penelitian.
- 3) **Pengujian Dependability.** Uji *dependability* adalah uji yang dilakukan dengan melakukan audit dalam proses penelitian. Cara ini dilakukan auditor atau pembimbing yang independen untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini untuk mengetahui bagaimana peneliti menentukan masalah, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan.
- 4) **Pengujian Confirmability.** Uji *confirmability* yaitu membuat agar data dapat terjamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengaudit semua data yang didapatkan untuk menentukan kualitas data yang diperoleh.

Dalam keabsahaan data, peneliti melakukan uji kreadibility dengan menggunakan *member check* untuk menentukan hasil validitas data . Menurut Shidiq & Choiri (2019) *member check* merupakan proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data (partisipan). Tujuannya agar mengetahui data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang diberikan partisipan. Dan apabila data yang didapatkan nantinya disepakati oleh partisipan artinya data tersebut valid. Namun data yang ditemukan peneliti tidak disepakati oleh partisipan artinya data tersebut harus merubah, menyesuaikan, atau melakukan diskusi dengan partisipan agar data tersebut valid.

3.8. Isu Etik

Saat melalukan penelitian sangat perlu mengetahui terlebih dahulu etika penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan tidak merugikan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian tersebut. Menurut Jaya (2017) etika penelitian adalah pertimbangan mengenai kewajiban pada moral peneliti atas kerjaan yang dilakukan dalam penelitian. Maka dari itu etika penelitian menjadi bagian yang penting termasuk pada penelitian yang melibatkan manusia atau hewan. Pada dasarnya etika penelitian terdiri dari 3 prinsip etika secara umum (Suryanto, 2005) yaitu :

- 1) Menghormati orang (Respect for person)
- 2) Memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal (Beneficence & Non Maleficence)
- 3) Prinsip etika keadilan (justice)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perizinan dengan menghubungi orang tua yang memiliki anak usia dini, dimana penelitian dilakukannya dengan wawancara untuk bahan penelitian dalam pengumpulan data mengenai kesejahteraan psikologis anak usia dini. Dengan hal ini isu etik yang diharapkan peneliti dapat menjaga privasi dan kerahasiaan pembicaraan dengan orang tua. Berikut urain isu etik, sebagai berikut:

3.8.1 Izin

Peneliti menjamin hak-hal orangtua dengan menghubungi satu persatu orang tua sebelum menanyakan hal-hal mengenai kesejahteraan psikologis

anak usia dini dan orang tua berhak menolak untuk diwawancarai. Ketika melakukan perizinan orang tua, peneliti menjelaskan dahulu topik yang ingin dibahas, tujuan dari penelitian, dan teknik pelaksanaan penelitian.

3.8.2 Kerahasiaan

Penting sekali menjaga privasi dari partisipan, karena hal-hal yang akan ditanyakan ini menyangkut identitas mereka. Selain itu peneliti menjaga kerahasiaan identitas orang tua dengan menggunakan nama samaran berbentuk insial, dan tidak menyebutkan identitas orang tua dalam laporan penelitian.